

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Compassion</i>	INISIASI HEMODIALISIS DENGAN AKSES CATHETER DOUBLE LUMEN (CDL)		
	No Dokumen 014/SPO/DIALISIS/RSPGP/V/2025	No. Revisi : 00	Halaman 1/4

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	Tanggal terbit 5 Mei 2025	Ditetapkan Direktur Utama Rumah Sakit  dr. Ahmad Jamaluddin, M.Kes
PENGERTIAN	Melakukan tindakan hemodialisis dengan menggunakan akses double lumen chateter (vena subclavia, vena jugularis, dan vena femoralis) yang telah dipasang	
TUJUAN	1. Memberikan pelayanan hemodialisis pada pasien dengan akses sementara 2. Mengalirkan darah melalui akses double lumen cateter (subclavia, jugularis, dan femoralis) pada pasien yang akan dilakukan tindakan hemodiali sis 3. Mempermudah pelaksanaan hemodialisis pada pasien yang sulit dilakukan pada vena femoralis atau yang belum memiliki AV shunt	
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur RS Permata Gunung Putri Nomor 134/SK-DIR/RSPGP/III/2025 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Dialisis	
PROSEDUR	Prosedural: A. Persiapan alat : 1. Prinsip steril (bisa berbentuk kemasan steril atau satuan) a. Duk bolong b. Duk ampar c. Kom kecil d. Kassa e. Sduit 10 cc	

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Compassion</i>	INISIASI HEMODIALISIS DENGAN AKSES CATHETER DOUBLE LUMEN (CDL)		
	No Dokumen 014/SPO/DIALISIS/RSPGP/V/2025	No. Revisi : 00	Halaman 2/4

	f. Sput 1 cc g. Sarung tangan h. Alkohol swab i. NACI 0,9% 1. Prinsip bersih • Plester • Bengkok/nierbekken • Desinfektan • Sarung tangan • Heparin C. Penatalaksanaan : 1. Perawat mengucapkan salam dan memperkenalkan diri kepada pasien dan keluarga 2. Perawat melakukan identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir dan/atau nomor rekam medis) 3. Perawat menjelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan 4. Perawat mengatur posisi pasien setengah duduk agar pasien nyaman dalam pelaksanaan tindakan 5. Perawat melakukan kebersihan tangan 6 langkah 6. Perawat melakukan pemeriksaan tanda – tanda vital pasien 7. Perawat melakukan kebersihan tangan 6 langkah dan menggunakan APD 8. Pakai sarung tangan on steril 9. Buka perban DLC 10. Ganti sarung tangan dengan yang steril
--	--

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Compassion</i>	INISIASI HEMODIALISIS DENGAN AKSES CATHETER DOUBLE LUMEN (CDL)		
	No Dokumen 014/SPO/DIALISIS/RSPGPN/2025	No. Revisi : 00	Halaman 3/4

	11. Lakukan perawatan DLC 12. Lepaskan sarung tangan 13. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah 14. Buka kemasan steril 15. Buka spuit 10 cc 2 buah 16. Isi kom dengan NACI 0,9% 17. Pakai sarung tangan steril 18. Isi salah satu spuit 10 cc dengan NACI 0,9% 19. Pasang duk bolong pada area DLC 20. Buka tutup DLC dan diletakan dalam kassa steril 21. Buang darah yang terdapat pada inlet catheter kedalam bengkok kurang lebih 3 cc (dengan spuit 10 cc) untuk mencegah masuknya bekuan darah kedalam tubuh pasien. 22. Lakukan prosedur yang sama pada outlet catheter 23. Ambil Heparin yang sebelumnya sudah dilakukan swab dengan alkohol sesuai dosis kedalam spuit 1 cc dan masukan kedalam spuit 10 cc atau 20 cc yang telah diisi dengan NACI 0,9% dan simpan dalam bak instrument 24. Rapikan alat 25. Lepaskan sarung tangan 26. Perawat lakukan kebersihan tangan 6 langkah
UNIT TERKAIT	1. Pendaftaran Rawat Jalan 2. Pendaftaran Rawat Inap 3. Kamar Operasi 4. Kasir 5. Billing

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Compassion</i>	INISIASI HEMODIALISIS DENGAN AKSES CATHETER DOUBLE LUMEN (CDL)		
	No Dokumen 014/SPO/DIALISIS/RSPGPV/2025	No. Revisi : 00	Halaman 4/4

LEMBAR VERIFIKASI

PIC		NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Penyusun	P1	dr. Ida Rosdiana Pattiasina	Dokter Pelaksana Unit Dialisis		3 Mei 2025
Menyetujui	M1	dr. Wediat Setiawan	Manager Pelayanan Medis		3 Mei 2025
Verifikator	V1	drg. Praditiyas Dwioktaviani, M.H	Komite Mutu		3 Mei 2025